

## Pengaruh Penerapan Program Pemutihan Pajak, Pembebasan Bea Balik Nama, dan Motivasi Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Mojokerto

Rani Andri Ani<sup>1\*</sup>, Nur Ainiyah<sup>2</sup>, Muhammad Bahril Ilmiddaviq<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

[raniandri262@gmail.com](mailto:raniandri262@gmail.com)<sup>1\*</sup>

Alamat : Jl. Raya Jabon, No.KM .07, Tambak Rejo, Gayaman, Kec.Mojoanyar, Kab. Mojokerto, Jawa Timur 61364

Korespondensi penulis: [raniandri262@gmail.com](mailto:raniandri262@gmail.com)

**Abstract.** This study aims to examine the effect of the implementation of the motor vehicle tax amnesty program, exemption from motor vehicle transfer fees, and taxpayer motivation on compliance in paying motor vehicle tax in Mojokerto Regency. The population in this study were taxpayers adjusted to the number of two-wheeled vehicles in Mojokerto Regency, which was 457,325, the sample in this study used the accidental sampling method, namely random sampling with consideration of ease of access that could be reached by researchers, namely 75 respondents with data obtained through the distribution of questionnaires online and offline. Data analysis in this study used multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 22. The results obtained in this study were that the implementation of the tax amnesty program had a significant effect on compliance, exemption from transfer fees did not affect compliance, taxpayer motivation had a significant effect on compliance, and simultaneously all independent variables affected the dependent variable.

**Keywords:** Motor vehicle tax amnesty program, motor vehicle tax exemption program, taxpayer motivation, tax, taxpayer compliance

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan program pemutihan pajak kendaraan bermotor, pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor, dan motivasi wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Mojokerto. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang disesuaikan dengan jumlah kendaraan roda dua yang ada di Kabupaten Mojokerto yakni sebesar 457.325, sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* yakni pengambilan sampel secara acak dengan pertimbangan kemudahan pada akses yang bisa dijangkau oleh peneliti yaitu sebanyak 75 responden dengan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara online maupun offline. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini yakni penerapan program pemutihan pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan, pembebasan bea balik nama tidak berpengaruh terhadap kepatuhan, motivasi wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan, dan secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Kata kunci:** Program pemutihan pajak, pembebasan bea balik nama, motivasi, pajak, kepatuhan wajib pajak

### 1. LATAR BELAKANG

Salah satu negara berkembang yang telah berupaya secara signifikan untuk kemajuan bangsa dan negara yaitu Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan pembangunan nasional, salah satunya melalui pemungutan pajak kendaraan bermotor (PKB). Kepatuhan perpajakan masih menjadi topik yang perlu diperhatikan lebih hingga saat ini. Mengingat jumlah kendaraan bermotor yang ada di wilayah Kabupaten Mojokerto semakin meningkat, namun tidak sejalan dengan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (PKB) secara tepat waktu. Banyak wajib pajak kendaraan

bermotor yang memiliki tunggakan dalam membayar pajak kendaraan bermotor (PKB). Sehingga pemerintah memberikan program-program yang diharapkan mampu meningkatkan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak tepat waktu. Seperti penerapan program pemutihan pajak kendaraan bermotor (PKB) dan pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB).

Di wilayah Mojokerto telah dilaksanakan program pemutihan pajak kendaraan bermotor (PKB) dan pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) pada akhir tahun 2023. Pada program tersebut wajib pajak memanfaatkan program yang diberikan oleh pemerintah untuk membayar pajak kendaraan bermotor tanpa membayar denda, sehingga antrian pada samsat membludak. Permasalahan ini juga perlu mendapatkan perhatian apakah program-program tersebut dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor secara tepat waktu.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### ***Theory of planned behavior***

Teori perilaku yang direncanakan merupakan teori yang digunakan untuk memperkirakan niat seseorang dalam berperilaku atau terlibat dalam melakukan tindakan pada waktu dan tempat tertentu. Dalam teori ini [1] menjelaskan mengenai penyebab timbulnya perilaku seorang individu seberapa keras seorang individu untuk mencoba dan seberapa besar usaha yang dikorbankan dalam melakukan sesuatu. Seseorang akan mempunyai niat yang kuat untuk melakukan sebuah tindakan apabila mereka mengevaluasi dan berfikir hal itu akan mudah untuk dilakukan. Sehingga dalam hal ini theory of planned behavior dapat menjelaskan tentang perilaku seorang individu.

### **Program pemutihan pajak kendaraan bermotor**

Pemutihan pajak adalah program pengampunan atau penghapusan denda pajak yang dibebankan ke pemilik kendaraan bermotor, termasuk mobil. Menurut [3] pemutihan pajak kendaraan bermotor ini merupakan penarikan dana masyarakat yang selama ini menunggak pembayaran pajak kendaraan bermotor. Pemutihan dirasa menjadi peluang untuk warga dalam melunasi tunggakan pajak kendaraan bermotor tanpa membayar denda sehingga hasil penelitiannya bahwa program pemutihan pajak kendaraan bermotor memiliki pengaruh pada kepatuhan wajib pajak sehingga masyarakat termotivasi untuk membayar pajak.

### **Pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor**

Pembebasan bea balik nam menurut [4] dengan adanya UU No.28 Tahun 2009 menjelaskan bahwa Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor atau yang bisa disebut juga BBNKB adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor yang disebabkan oleh perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena proses jual beli, tukar menukar, hibah, warisan, atau pemasukan ke dalam badan usaha. Dengan melakukan balik nama kendaraan bermotor dan membayar pajak telah mendapatkan diskon, kendaraan akan memiliki status yang sah di mata hukum.

### **Motivasi wajib pajak**

Menurut [5] merupakan suatu kondisi yang menggerakkan manusia dan menimbulkan semangat atau dorongan kerja untuk melakukan kegiatan dan dinyatakan dalam bentuk usaha yang keras atau lemah kearah suatu tujuan dimana kuat atau lemahnya motivasi wajib pajak menentukan tingkat kepatuhan dan kesadaran dalam pribadi seseorang. Semakin tinggi nilai motivasi maka akan semakin tinggi niat seseorang dalam berperilaku.

### **Kepatuhan Wajib Pajak**

Kepatuhan merupakan suatu perilaku wajib pajak untuk memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya. Menurut [6] menjelaskan bahwa kepatuhan wajib pajak merupakan suatu tindakan patuh dan sadar terhadap ketertiban pembayaran dan pelaporan kewajiban perpajakan dari wajib pajak yang bersangkutan.

## **3. METODE PENELITIAN**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner online (googleform) dan offline (printout) yang disebarakan kepada responden yang berada di samsat Kabupaten Mojokerto. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang disesuaikan dengan jumlah kendaraan roda dua yang ada di Kabupaten Mojokerto yakni sebesar 457.325, sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* yakni pengambilan sampel secara acak dengan pertimbangan kemudahan pada akses yang bisa dijangkau oleh peneliti yaitu sebanyak 75 responden. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji

normalitas, uji multikolonieritas, uji heterokedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji hipotesis (uji parsial (uji  $t$ ), uji simultan (uji  $F$ ), dan uji koefisien determinasi  $R^2$ ).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Uji kualitas data

##### a. Uji Validitas

**Tabel 1** Hasil Uji Validitas Variabel Pemutihan Pajak (X1)

Pernyataan	Ket
Variabel X1	Valid
Variabel X2	Valid
Variabel X3	Valid
Variabel Y	Valid

Hasil tabel mengatakan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner penelitian ini dapat dikatakan valid karena nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel

##### b. Uji reliabilitas

**Tabel 2** Hasil Uji reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.971	46

*Sumber : Output SPSS versi 22*

Hasil dari tabel 2 mengatakan bahwa seluruh pernyataan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel karena nilai  $\alpha > 0.60$ .

##### Analisis Statistik deskriptif

**Tabel 3** Hasil Analisis Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemutihan Pajak	75	40.00	60.00	49.8800	4.86843
Bea Balik Nama	75	25.00	45.00	37.3600	4.37326
Motivasi	75	47.00	75.00	62.3867	6.05581
Kepatuhan	75	37.00	50.00	44.0133	4.08852
Valid N (listwise)	75				

*Sumber : Output SPSS versi 22*

Hasil tabel diatas menunjukkan variabel x1 memiliki rentangan 40-60 dengan mean 49.8 dan standar deviasi 4.868. variabel x2 memiliki rentangan 25-45 dengan mean 49.8 dan

standar deviasi 4.373. variabel x3 memiliki rentangan 47-75 dengan mean 62.3 dan standar deviasi 6.055. variabel y memiliki rentangan 37-50 dengan mean 44.0 dan standar deviasi 4.08.

**Uji asumsi klasik**

a. Uji Normalitas

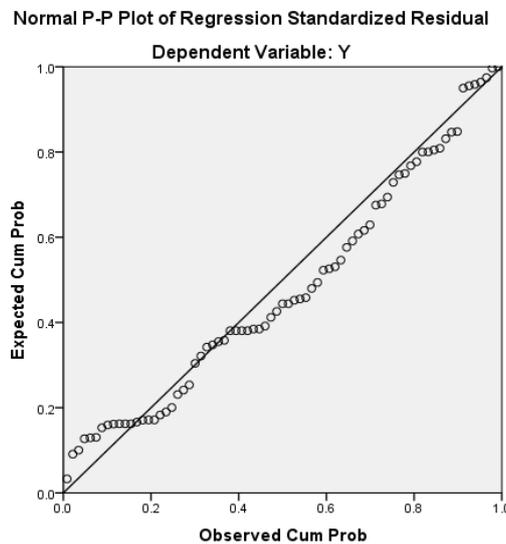
**Tabel 4** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72001054
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.082
Test Statistic		.103
Exact Sig. (2-tailed)		.382
Point Probability		.000

*Sumber : Output SPSS versi 22*

Hasil tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $0.382 > 0.05$  sehingga nilai residual dalam penelitian ini adalah normal.

**Gambar 1** Hasil Uji P-Plot



Berdasarkan gambar diatas butiran menyebar mengikuti arah pada garis diagonal sehingga dapat dikatakan valid.

b. Uji Multikolonieritas

**Tabel 5** Hasil Uji Multikolonieritas

<b>.Coefficients<sup>a</sup></b>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.314	3.613		2.855	.006		
Pemutihan Pajak	.226	.107	.269	2.105	.039	.381	2.624
Bea Balik Nama	.102	.119	.109	.854	.396	.382	2.615
Motivasi	.298	.080	.442	3.710	.000	.440	2.275

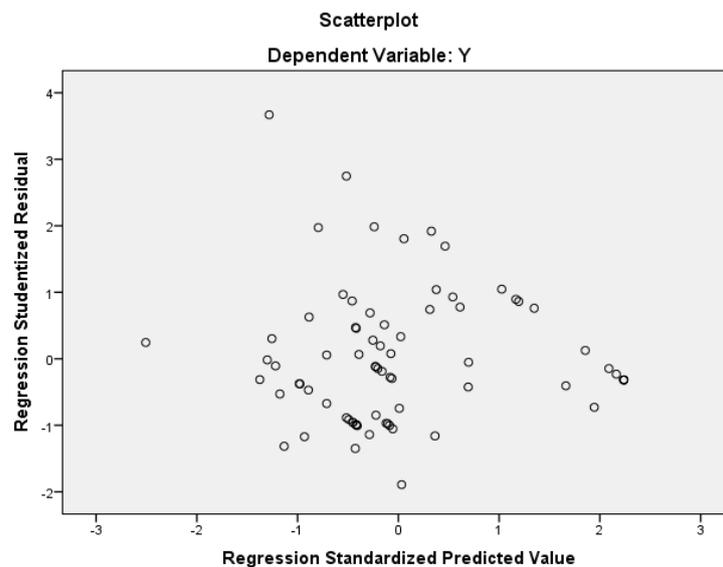
a. Dependent Variable: Kepatuhan

*Sumber : SPSS versi 22*

Berdasarkan hasil tabel diatas nilai toleransi > 0.1 dan nilai VIF < 10.00, maka tidak terjadi gejala multikolonieritas

c. Uji Heterokedastisitas

**Gambar 2** Scatterplot Uji Heterokedastisitas



*Sumber : SPSS versi 22*

Berdasarkan pada scatterplot butiran menyebar dan ada sebagian yang menumpuk sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

**Tabel 6** Hasil Uji Gletsjer

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	5.578	2.269		
Pemutihan Pajak	-.068	.067	-.190	1.006	.318
Bea Balik Nama	.026	.075	.066	.350	.727
Motivasi	-.018	.051	-.061	-.348	.729

Sumber : Output SPSS versi 22

Berdasarkan pada tabel diatas sehingga dapat dilihat bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini memiliki nilai signifikansi  $> 0.05$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

### Analisis regresi linier berganda

**Tabel 7** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	10.314	3.613		
Pemutihan Pajak	.226	.107	.269	2.105	.039
Bea Balik Nama	.102	.119	.109	.854	.396
Motivasi	.298	.080	.442	3.710	.000

Sumber : Output SPSS versi 22

Berdasarkan pada tabel diatas hasil uji regresi linier berganda menunjukkan persamaan regresi memiliki persamaan konstanta sebesar 10.314. Koefisien x1 sebesar 0.226, koefisien x2 sebesar 0.102, dan koefisien x3 sebesar 0.298.

**Uji hipotesis**

a. Uji t

**Tabel 8 Hasil Uji t**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.314	3.613		2.855	.006
Pemutihan Pajak	.226	.107	.269	2.105	.039
Bea Balik Nama	.102	.119	.109	.854	.396
Motivasi	.298	.080	.442	3.710	.000

*Sumber : Output SPSS versi 22*

- 1) Nilai variabel pemutihan pajak kendaraan bermotor menghasilkan t hitung 2.105 > t tabel 1.665 dengan nilai signifikansi sebesar 0.039 < 0.05, maka H1 diterima, maka variabel X1 berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Nilai variabel bea balik nama kendaraan bermotor menghasilkan t hitung 0.854 < t tabel 1.665 dengan nilai signifikansi sebesar 0.396 > 0.05, maka H2 ditolak. Maka variabel X2 tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- 3) Nilai variabel motivasi wajib pajak kendaraan bermotor menghasilkan t hitung 3.710 > t tabel 1.665 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. Maka variabel X3 berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Uji F

**Tabel 9 Hasil Uji F**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	689.501	4	229.834	29.806	.000 <sup>b</sup>
Residual	547.486	71	7.711		
Total	1236.987	75			

*Sumber : Output SPSS versi 22*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel X1, X2, dan X3 adalah F hitung 29.806 > F tabel 2.73 dengan nilai signifikansi dibawah 0.05 yakni 0.000. sehingga secara imultan seluruh variabel berpengaruh terhadap variabel Y.

## c. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 10** Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 <sup>a</sup>	.557	.539	2.777

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

*Sumber : Output SPSS versi 22*

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan informasi bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0.539 atau sebesar 53.9%. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yakni berasal dari pemutihan pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, dan motivasi wajib pajak sebesar 53.9%.

**Pembahasan****Penerapan Program Pemutihan Pajak (X1)**

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t serta uji analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai t hitung sebesar 2.105 lebih besar dari t tabel 1.665 dan nilai signifikan 0.039 lebih kecil dari 0.05. artinya penerapan program pemutihan pajak kendaraan bermotor memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sehingga hipotesis H1 bisa diterima dan diuji kebenarannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan *theory of planned behavior*, yakni teori yang menjelaskan mengenai penyebab dibalik perilaku dan tindakan yang dilakukan oleh seorang individu.

Program pemutihan pajak kendaraan bermotor dapat membantu meringankan beban perpajakan bagi wajib pajak yang memiliki tunggakan. Sehingga wajib pajak terdorong untuk memanfaatkan program dan segera membayar pajak kendaraan bermotor secara tepat waktu. Hal ini sejalan dengan penelitian [7] yang telah menyatakan bahwa program pemutihan pajak kendaraan bermotor berpengaruh signifikan.

**Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor**

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t serta uji analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai t hitung sebesar 0.854 lebih kecil dari t tabel 1.665 dan nilai signifikan 0.396 lebih besar dari 0.05. artinya pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor tidak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sehingga hipotesis H2 tidak bisa diterima atau ditolak. Hasil penelitian ini tidak

sesuai dengan *theory of planned behavior* yakni teori yang telah menjelaskan mengenai penyebab seorang individu dalam bertindak dan berperilaku.

Bea balik nama kendaraan bermotor kurang menarik minat wajib pajak untuk meningkatkan kepatuhan membayar pajak dengan tepat waktu karena keterbatasan informasi mengenai program pembebasan bea balik nama, sehingga dalam hal ini pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor kurang memberikan dorongan terhadap wajib pajak untuk membayar pajak kendaraan bermotor dengan tepat waktu. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh [7], yakni pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Namun Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [8] yakni pembebasan bea balik nama berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

### **Motivasi Wajib Pajak**

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan dengan menggunakan uji t serta uji analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai t hitung sebesar 3.710 lebih besar dari t tabel 1.665 dan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05. Artinya motivasi wajib pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor, sehingga hipotesis H3 dapat diterima dan diuji kebenarannya.

Semakin tinggi nilai motivasi dalam diri seorang individu, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan dalam menyelesaikan kewajiban perpajakan kendaraan bermotor. Dengan adanya motivasi dalam membayar pajak akan berpengaruh pada patuh atau tidaknya wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

### **Program pemutihan pajak, pembebasan bea balik nama, dan motivasi wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak secara simultan**

Hasil dari pengujian hipotesis H4, yakni secara keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi variabel program pemutihan pajak kendaraan bermotor (X1), pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor (X2), dan motivasi wajib pajak kendaraan bermotor (X3) terhadap variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Y) adalah f hitung 29.806 > f tabel 2.73 dengan nilai signifikansi dibawah 0.05 yakni 0.000. sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan *theory of planned behavior*, yakni teori yang mengatakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi suatu perilaku seorang individu yaitu faktor internal yakni faktor yang

berasal dari dalam diri seorang individu dan faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar diri seorang individu.

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) juga telah menunjukkan informasi dan mengatakan bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0.539 atau sebesar 53.9%. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor yakni berasal dari program pemutihan pajak kendaraan bermotor, pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor, dan motivasi wajib pajak kendaraan bermotor sebesar 53.9%. Sedangkan sisanya sebesar 46.1% (100% - 53.9%) berasal dari faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari penelitian ini yakni penerapan program pemutihan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor tidak berpengaruh signifikan, dan motivasi wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan pada penelitian ini peneliti memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yakni selanjutnya diharapkan mampu menyempunakan penelitian dengan lebih memperhatikan hal-hal yang belum penulis sampaikan dalam penelitian ini. Dapat menambahkan variabel yang belum diteliti dalam penelitian ini karena variabel dalam penelitian ini masih terbatas.

## **REFERENSI**

- Anisa, S. K. (2020). Teori of planned behavior terhadap intensi untuk berinfak & sedekah melalui financial teknologi. *Jurnal Studi Islami Kawasan Melayu*, 3(3).
- Kusasih, J. S. M., & Kustiningsih, N. (2023). Pengaruh penerapan program pemutihan pajak kendaraan bermotor, pembebasan bea balik nama kendaraan bermotor, dan sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (studi kasus pada kantor bersama Samsat Surabaya Barat). *Jurnal Akuntansi*, 3(2).
- Mardismo. (n.d.). *Perpajakan* (Edisi Revisi). Yogyakarta: CV Andi Officer.
- Novrita, P. (2021). Pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pencarian dan Pertolongan (Basarnas) Pekanbaru.
- Sayut, N., & Faisal, A. M. (2014). Kualitas pelayanan pajak kendaraan bermotor dan bea balik nama kendaraan bermotor di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Administrasi Negara*, 2(3).
- Siahaan, & Marihot. (n.d.). *Pajak dan Retribusi Daerah* (Edisi Revisi). Jakarta: PT Raja Grafindo.

***PENGARUH PENERAPAN PROGRAM PEMUTIHAN PAJAK, PEMBEBASAN BEA BALIK NAMA, DAN MOTIVASI WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN MOJOKERTO***

- Saputra, D., et al. (2020). Pengaruh program pemutihan pajak, pembebasan bea balik nama, dan sosialisasi perpajakan terhadap pendapatan daerah Kabupaten Oku. *Artikel Ilmiah*.
- William, F., et al. (2020). Pengaruh pemutihan pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kota Palembang. *Jurnal Keuangan Bisnis*.